

RINGKASAN

**MOH. FATIH ROHMATULLOH JAN. Analisis Usaha Budidaya Sistem Polikultur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes. dan Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.**

Perikanan dan kelautan Indonesia memiliki potensi pembangunan ekonomi dan termasuk prospek bisnis yang cukup besar, sehingga dapat dijadikan sebagai sektor andalan dalam mengatasi krisis ekonomi (Dahuri, 2000). Budidaya tambak merupakan pola budidaya perikanan yang memiliki usaha potensial untuk dikembangkan dan mampu mendukung dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Sistem budidaya sampai saat ini masih terus dikembangkan baik secara polikultur maupun monokultur (Syahid, dkk 2006).

Penerapan teknik budidaya secara polikultur diharapkan dapat meningkatkan *carrying capacity* atau daya dukung lahan tambak pada keadaan tertentu, dimana pertumbuhan produksi akan tetap stabil. Sistem polikultur Udang dan Bandeng memiliki sisi positif dalam kesetabilan perairan tambak. Ikan bandeng berfungsi sebagai pengendali pertumbuhan plankton, baik plankton yang dibutuhkan dalam perairan maupun plankton yang berbahaya dalam tambak. Ikan bandeng memiliki pola gerak yang selalu bergerombol sehingga karakter ikan ini dapat meningkatkan proses difusi oksigen dalam perairan. (Murachman 2010).

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui jumlah produksi dan menganalisis melalui perhitungan Analisis Pendapatan Usaha, R/C, BEP dan PP pada budidaya sistem polikultur polikultur udang Vaname dan ikan Bandeng. Metode penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan usaha budidaya sistem polikultur udang Vaname dan ikan Bandeng dengan melakukan survey di Desa Soko, Desa Sudangan dan Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2019.

Analisis usaha merupakan suatu cara untuk mengetahui kelayakan usaha, baik dari segi ekonomis, teknik, maupun finansial. Faktor budidaya yang dikeluhkan oleh petambak adalah biaya produksi yang tinggi, terutama biaya pakan, obat-obatan, dan pupuk, semua masalah itu dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan jumlah produksi.

Hasil yang diterima petambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng per hektar tambak sebesar 179,458,735/tahun, maka total nilai ekonomi pemanfaatan kawasan budidaya polikultur di Desa Soko, Sudangan dan Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan mencapai Rp 7,586,751,000/tahun. nilai R/C yaitu 4,35. BEP rupiah sebesar Rp 26,804,593,35 tahun/Ha. *Payback period* (PP) 3,16.

## SUMMARY

**MOH. FATIH ROHMATULLOH JAN. Business Analysis Of The Cultivation Of Vaname Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) and Milkfish (*Chanos chanos*) In Glagah Region Lamongan Regency East Java. Academic Advisor Agustono, Ir., M.Kes. and Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.**

Indonesia's fisheries and maritime potential has economic development and includes a large business prospect, so that it can be used as a mainstay sector in overcoming the economic crisis (Dahuri, 2000). Pond cultivation is a fishery cultivation pattern that has potential businesses to be developed and is able to support in improving the standard of living of the community. Cultivation systems are still being developed both polyculture and monoculture (Syahid et al 2006).

The application of polyculture cultivation techniques is expected to increase the carrying capacity of ponds under certain conditions, where production growth will remain stable. Vaname Shrimp and milkfish polyculture systems have a positive side in the pond waters stability. The milk fish functions as a Microorganisms growth controller, both the Microorganisms needed in the waters and the dangerous Microorganisms in the pond. Milkfish has a pattern of movement that is always clustered so that the character of these fish can increase the process of oxygen diffusion in water. (Murachman 2010).

The purpose of this study was to determine the amount of production and analyze through the calculation of Business Income Analysis, R / C, BEP and PP in the cultivation of polyculture systems of Vaname shrimp and milkfish polyculture. This research method is descriptive in that it describes the cultivation business of the Vaname shrimp and milkfish polyculture system by conducting a survey in Soko Village, Sudangan Village and Glagah Village, Glagah Region, Lamongan Regency. Research was conducted in January 2019.

Business analysis is a way to determine the feasibility of a business, both in terms of economic, technical, and financial. The cultivation factor complained of by farmers is high production costs, especially the cost of feed, medicines, and fertilizers, all of these problems can affect the size of the profits of the amount of production.

The results received by polyculture farmers of vaname shrimp and milkfish in hectare of ponds amounted to 179,458,735 / year, so the total economic value of the utilization of polikultur cultivation areas in Soko, Sudangan and Glagah Village, Glagah Region, Lamongan Regency reached Rp 7,586,751,000 / year. R / C value is 4.35. IDR BEP of 26,804,593,35 years / Ha. Payback period (PP) 3.16.